

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Dari 85 orang responden dalam penelitian ini, 8 orang tidak menggunakan CAM (9,41%), 22 orang pernah menggunakan CAM (25,88%) dan 55 orang menggunakan CAM (64,71%).
2. Responden yang menggunakan CAM paling banyak pada tingkat pendidikan SMA, usia lansia akhir (56-65 tahun), bekerja sebagai ibu rumah tangga dan berpenghasilan kecil dari Rp 2.500.000,-.
3. Sesuai dengan uji statistik, tidak ada perbedaan penggunaan CAM pada tingkat usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lama sakit dan metastase penyakit.
4. CAM yang paling banyak digunakan adalah terapi berbasis biologi terutama obat-obatan herbal (92,72%), dengan alasan penggunaan terbanyak adalah karena kepercayaan pasien terhadap dampak positif yang didapatkan dari CAM (69,09%), sumber informasi terbanyak adalah dari keluarga dan teman (70,91%), dan mayoritas responden tidak mengkonsultasikan penggunaan CAM yang digunakannya kepada tenaga medis (70,91%).

## 5.2 SARAN

1. Tenaga medis menggali informasi mengenai CAM yang digunakan oleh pasien dan dapat memberikan informasi tentang CAM kepada pasien terutama Apoteker dapat memberikan informasi mengenai keamanan dan potensi efek samping CAM yang digunakan.
2. Pasien menginformasikan penggunaan CAM kepada tenaga medis sehingga dapat didiskusikan bersama penggunaan CAM yang aman untuk digunakan bersamaan dengan terapi konvensional.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap khasiat, keamanan, efek samping, dan potensi interaksi terapi alternatif komplementer dengan obat-obatan yang diterima pasien dari pengobatan konvensional.

